

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Rata-rata umur anak balita *stunting* adalah 33,6 bulan dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan (68,75%). Tingkat pendidikan ayah sebagian besar adalah tamat SMP (56,25%) dan tingkat pendidikan ibu sebagian besar adalah tamat SD (50%). Tingkat pekerjaan ibu dan ayah sebagian besar adalah ibu rumah tangga (56,25%) dan swasta (62,5%). Pendapatan Keluarga sebagian besar di bawah UMK (43,75%).
2. Kadar *zinc* pada rambut anak balita *stunting* 12-60 bulan sebelum pemberian biskuit tempe kelor rata-rata sebesar 395,12 ppm.
3. Kadar *zinc* pada rambut anak balita *stunting* 12-60 bulan sesudah pemberian biskuit tempe kelor rata-rata sebesar 458,12 ppm.
4. Terjadi peningkatan kadar *zinc* pada rambut anak balita *stunting* sebelum dan sesudah pemberian biskuit tempe kelor selama 1 bulan sebesar. Terjadi peningkatan rata-rata sebesar 63 ppm sesudah pemberian biskuit tempe kelor.
5. Terdapat perbedaan peningkatan kadar *zinc* pada rambut anak balita *stunting* sebelum dan sesudah pemberian biskuit tempe kelor, walaupun tidak signifikan berdasarkan hasil uji paired sample t test sebesar 0.334 ( $p > 0.05$ ).
6. Peramalan perubahan kadar *zinc* pada rambut responden 1 sampai responden 16 selama 3 bulan mengalami peningkatan dan penurunan sebesar 1.057 ppm, 60 ppm, 829 ppm, 433 ppm, 323 ppm, 1,034 ppm, 849 ppm, 577 ppm, 789 ppm, 444 ppm, 498 ppm, 571 ppm, 518 ppm, 283 ppm, -189 ppm, dan 628 ppm.
7. Pemberian biskuit tempe kelor selama 1 bulan dapat menurunkan angka prevalensi *stunting* sebesar 0,016% dari angka prevalensi *stunting* nasional yaitu sebesar 29,6% menjadi 29,5%.

## **B. Saran**

1. Perlu adanya budidaya tanaman kelor untuk pencegahan stunting, karena memiliki nilai jual yang ekonomis dan mengandung tinggi *zinc*.
2. Pemberian biskuit tempe kelor dapat meningkatkan kadar *zinc* pada rambut anak balita *stunting*, sehingga untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan Puskesmas Jabung dapat memberikan makanan tambahan berupa snack biskuit tempe kelor pada anak balita *stunting*, karena mengandung *zinc* yang tinggi.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan waktu yang lebih lama (lebih dari 1 bulan) tentang pengaruh pemberian biskuit tempe kelor serta tingkat konsumsi energi, protein, lemak, karbohidrat, dan *zinc* terhadap perubahan kadar *zinc* pada rambut anak balita *stunting* 12-60 bulan.